

**ANALISIS ATAS PENGARUH KUALITAS AUDIT, OPINI AUDIT
TAHUN SEBELUMNYA DAN LIKUIDITAS TERHADAP OPINI *GOING*
CONCERN :**

**STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Akademika dan Melengkapi
Sebagian dari Syarat-syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**

Jurusan Akuntansi

Oleh

ALNI DESTIANI

2009420053



FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2013

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aini Destiani
No. Induk Mahasiswa : 2009420053
Jurusan/Peminatan : Akuntansi/Audit

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis dengan judul **ANALISIS ATAS PENGARUH KUALITAS AUDIT, OPINI AUDIT TAHUH SEBELUMNYA DAN LIKUIDITAS TERHADAP OPINI GOING CONCERN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)** yang dibimbing oleh Ibu Atik Isniawati SE. Ak., M.Si adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan maupun mengcopy sebagian dari hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 26 Juli 2013.

Yang menyatakan.


METERAI
TEMPEL
SATU KEHAMBINGAN BANGSA
100.
2143ABF744711618
ESAMI PERUBAHAN
6000
DJP
Aini Destiani

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Aini Destiani

Nomor Induk : 2009420053

Program Studi : Akuntansi

Peminatan : Audit

Judul Skripsi : ANALISIS ATAS PENGARUH KUALITAS AUDIT, OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA DAN LIKUIDITAS TERHADAP OPINI *GOING CONCERN* (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

Telah diperiksa, dan disetujui untuk diajukan dan diujikan dalam sidang Ujian Skripsi Sarjana tanggal 30 Juli 2013.

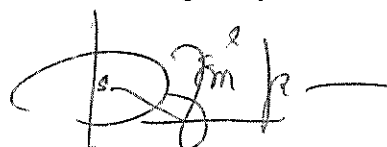

Jakarta, 30 Juli 2013

Mengetahui

Menyetujui

Ketua Jurusan Akuntansi

Pembimbing Skripsi



(Atiek Isniawati, SE, AK. MSi)

(Atiek Isniawati, SE, AK. MSi)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Alni Destiani

No. Induk Mahasiswa : 2009420053

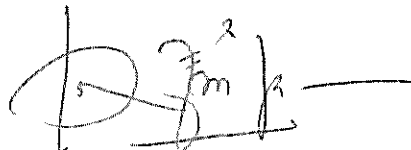
Jurusan/Peminatan : Akuntansi/Audit

Judul Skripsi : **ANALISIS ATAS PENGARUH KUALITAS AUDIT, OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA DAN LIKUIDITAS TERHADAP OPINI GOING CONCERN (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

Telah diperiksa, dikaji dan diujikan dalam sidang Ujian Skripsi Sarjana tanggal 30 Juli 2013 dengan hasil B.


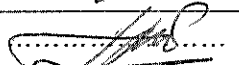
Jakarta, 30 Juli 2013


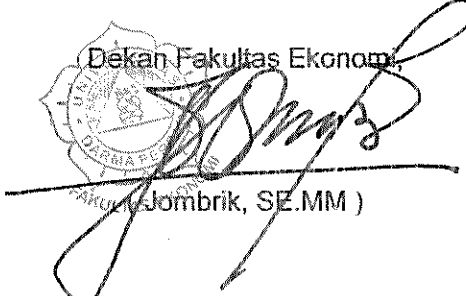
Ketua Jurusan Akuntansi



(Atik Isnawati, SE, Ak. M.Si)

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

	Nama Penguji	Jabatan menguji	Tandatangan
1.	Atik Isnawati, SE, Ak. M.Si	Ketua Penguji	
2.	Drs. Boedi B. Hartono, AK. MM	Anggota Penguji	
3.	Dra. Sri Ari Wahyuningsih, MM	Anggota Penguji	


Dekan Fakultas Ekonomi,

(Jombrik, SE.MM)

ABSTRACT

NIM : 2009420053, Title : ANALYSIS OF THE EFFECT AUDIT QUALITY, PREVIOUS YEAR'S AUDIT, AND LIQUIDITY OF GOING CONCERN OPINION : EMPIRICAL STUDY ON MANUFACTURING COMPANY LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE.

Number of Page : 58

Keywords : audit quality, previous year's audit opinion, liquidity, going concern, audit opinion.

This research aims to analyze and provide empirical evidence of the influence of the audit quality, previous year's audit opinion, and liquidity on the probability of receiving going concern opinion.

The research used 30 manufacturing companies listing in Indonesia Stock Exchange in the period 2011-2012. Data that used in this research is financial statement and independent audit report from each company that published on website www.idx.co.id. Sample were selected using purposive sampling method. Data were analyze logistic regression analysis.

The result of this research indicates that audit quality has an effect and not significant correlation to the receiving of going concern opinion with coefficient is -0.031 and significance level is 0.785, and previous year's audit opinion also has an effect and significant correlation to the receiving of going concern opinion with coefficient is 0.734 and significance level is 0.000, and liquidity has an effect and not significant correlation to the receiving of going concern opinion with coefficient is -0.031 and significance level is 0.072.

References : (2011-2012)

ABSTRAK

NIM : 2009420053, **Judul** : ANALISIS ATAS PENGARUH KUALITAS AUDIT, OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA DAN LIKUIDITAS TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN : STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Jumlah Hal : 58

Kata Kunci : kualitas audit, opini audit tahun sebelumnya, likuiditas, going concern, opini audit

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh kualitas audit, opini audit tahun sebelumnya, dan likuiditas terhadap kemungkinan penerimaan opini going concern.

Penelitian ini menggunakan 30 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2011-2012. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan laporan auditor independen dari setiap perusahaan yang dipublikasikan melalui website www.idx.co.id. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* data dianalisis dengan menggunakan model analisis regresi logistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh dan tidak signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern* dengan nilai koefisien sebesar -0.031 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.785, dan opini audit tahun sebelumnya juga mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern* dengan nilai koefisien sebesar 0.734 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000, serta variabel likuiditas mempunyai pengaruh dan tidak signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern* dengan nilai koefisien sebesar -0.031 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.072.

Daftar Acuan : (2011-2012)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, karunia, anugerah dan kasih sayang-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam proses penulisan ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil. Atas dasar itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua, Ayah dan Ibu yang telah banyak memberikan dukungan moril dan materi yang tidak terhingga kepada penulis.
2. Ibu Atiek Isnawati, SE. M.Si selaku Ketua Jurusan studi S1 Akuntansi Universitas Darma Persada dan selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan dengan bijaksana membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Jombrik, SE. MM Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.
4. Ibu Ari, Bapak Haryanto, Bapak Budi, Bapak Triyanto selaku dosen Jurusan Akuntansi Uniiversitas Darma Persada.
5. Sahabat-sahabat Akuntansi 2009 Eka, Lulu, Suci, Maul, Aida, Nurul yang senantiasa mendukung dan teman-teman yang lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah menjadi partner terbaik di setiap perkuliahan.

6. Sahabat-sahabat SMA Dyah, Echa, Helen, Swin, Asun, Babet, Suci, Ita, Nanda, Desi yang senantiasa memberikan dukungan dan telah menjadi sahabat yang terbaik selama ini.
7. Serta teman-teman seperjuangan di Akuntansi Universitas Darma Persada angkatan 2009 yang telah banyak membantu selama perkuliahan.
8. Dan semua pihak-pihak yang tidapat penulis sebutkan satu per satu untuk bantuannya kepada penulis sehingga skripsil ini dapat selesai.

Saran dan petunjuk dari semua pihak sangat diharapkan oleh penulis, demi terciptanya penyempurnaan dan peningkatan mutu skripsi ini. Akhir kata penulis memohon maaf apabila terdapat kata dan kalimat yang kurang dalam penyusunan skripsi ini.

Jakarta, 26 Juli 2013

Alni Destiani

DAFTAR ISI

JUDUL SKRIPSI	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Landasan Teori	10
2.2 Kerangka Berfikir	22
2.3 Perumusan Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Lokasi Penelitian	26

3.2 Jenis Data yang Digunakan	26
3.3 Populasi dan Sampel	26
3.4 Pengumpulan Data	28
3.5 Analisa Data	28
3.6 Identifikasi Variabel Operasional	31
3.7 Definisi Variabel Operasional	32
BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian	37
4.2 Analisis Data	40
4.3 Interpretasi Hasil Model Penelitian	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
RIWAYAT HIDUP	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

TABEL 4.1 PROSES SELEKSI SAMPEL BERDASARKAN KRITERIA	38
TABEL 4.2 SAMPEL PENELITIAN	38
TABEL 4.3 <i>DURBIN WATSON</i>	43
TABEL 4.4 HASIL KORELASI	43
TABEL 4.5 UJI MULTIKOLINIERITAS	44
TABEL 4.6 HASIL UJI KOEFISIEN REGRESI LOGISTIK	46
TABEL 4.7 ANOVA	51

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1	Kerangka Pemikiran	23
GAMBAR 4.1	Kurva Distribusi tuntut Uji Hipotesis Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	47
GAMBAR 4.2	Kurva Distribusi tuntut Uji Hipotesis Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	48
GAMBAR 4.3	Kurva Distribusi tuntut Uji Hipotesis Pengaruh Likuiditas Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	50
GAMBAR 4.4	Kurva F untuk Uji Hipotesis Pengaruh Simultan	52

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	DATA SAMPEL	60
LAMPIRAN 2	OUTPUT SPSS	62
LAMPIRAN 3	TABEL T	65
LAMPIRAN 4	TABEL F	66

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberadaan entitas bisnis telah banyak diwarnai oleh kasus hukum yang melibatkan manipulasi akuntansi. Peristiwa ini pernah terjadi pada beberapa perusahaan besar di Amerika, seperti Enron, WorldCom, Xerox dan lain-lain yang pada akhirnya bangkrut. Banyaknya kasus manipulasi data keuangan yang dilakukan oleh perusahaan besar tersebut menyebabkan profesi akuntan publik banyak mendapat kritikan. Auditor dianggap ikut andil dalam memberikan informasi yang salah, sehingga banyak pihak yang merasa dirugikan. Hal ini dapat dipahami karena auditor merupakan pihak yang paling rentan tanggungjawabnya dalam menilai kewajaran laporan keuangan perusahaan. Selain itu auditor juga bertanggungjawab untuk menilai apakah terdapat kesangsian besar terhadap kemampuan satuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya (*going concern*) dalam periode waktu yang pantas, tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan yang sedang diaudit (SPAP seksi 341, 2011).

Tujuan dari keberadaan suatu entitas bisnis ketika didirikan adalah untuk mempertahankan kelangsungan hidup (*going concern*) usahanya. *Going concern* (kelangsungan hidup) adalah kelangsungan hidup suatu badan usaha dan merupakan asumsi dalam pelaporan keuangan entitas. Asumsi *going concern* berarti suatu badan usaha dianggap mampu

mempertahankan kegiatan usahanya dalam jangka waktu panjang dan tidak akan dilikuidasi dalam jangka waktu pendek. Setiap investor pasti mengharapkan keuntungan ketika menanamkan modalnya di suatu perusahaan. Salah satu yang menjadi pertimbangannya adalah melalui opini audit atas laporan keuangan perusahaan tersebut. Opini audit atas laporan keuangan menjadi salah satu faktor pertimbangan yang penting bagi investor dalam mengambil keputusan melakukan investasi. Oleh karena itu, auditor sangat diandalkan dalam memberikan informasi yang baik bagi investor (Levitt, 1998 dalam Fanny dan Saputra, 2005).

Opini *going concern* merupakan opini yang dikeluarkan auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Para pemakai laporan keuangan merasa bahwa pengeluaran opini *going concern* ini sebagai salah satu prediksi atas kebangkrutan suatu perusahaan. Auditor harus bertanggung jawab atas opini *going concern* yang dikeluarkannya karena akan memengaruhi keputusan para pemakai laporan keuangan (Setiawan, 2006). Auditor juga bertanggungjawab untuk menilai apakah ada kesangsian terhadap perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam periode waktu pantas, tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan yang sedang diaudit (SPAP seksi 341, 2011). Masalah timbul ketika banyak terjadi kesalahan opini (*audit failures*) yang dikeluarkan oleh auditor menyangkut opini *going concern* (Sekar, 2003).

Beberapa penyebabnya antara lain, pertama, masalah *self-fulfilling prophecy* yang menyatakan bahwa apabila auditor memberikan opini *going concern*, maka perusahaan akan menjadi lebih cepat bangkrut karena banyak investor yang membatalkan investasinya atau kreditor yang menarik dananya (Venuti, 2007). Penyebab yang lain adalah tidak terdapatnya prosedur penetapan status *going concern* yang terstruktur menurut Joanna H. Lo (1994) dalam Indira Januarti (2007), dan pemberian status *going concern* bukanlah suatu tugas yang mudah menurut Koh dan Tan (1999) dalam Mirna Dyah Praptitorini (2007). Mutchler (1985) dalam penelitian Mirna Dyah Praptitorini (2007) mengatakan bahwa kriteria perusahaan yang akan menerima opini *going concern* apabila mempunyai masalah pada pendapatan, reorganisasi, ketidakmampuan dalam membayar bunga, menerima opini *going concern* tahun sebelumnya, dalam proses likuidasi, modal yang negative, arus kas negative, pendapatan operasi negative, modal kerja negative, 2 s/d 3 tahun berturut turut rugi, laba ditahan negative. Selain itu, kualitas audit juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi opini *going concern* seperti yang dinyatakan oleh DeAngelo (1981) dalam penelitian Faisal dan Januarti (2006).

Preferensi perusahaan terhadap kualitas audit bisa tergantung pada apa yang ingin disampaikan manajemen kepada publik berkaitan dengan karakteristik perusahaan. Manajemen menginginkan audit berkualitas tinggi agar investor dan pemakai laporan keuangan mempunyai keyakinan

lebih terhadap reliabilitas angka-angka akuntansi dalam laporan keuangan. Pemilihan auditor dengan kualitas tinggi dapat meningkatkan kredibilitas laporan keuangan. Preferensi semacam ini bisa dilihat dari auditor yang ditunjuk perusahaan untuk melakukan audit. Dalam hal ini, perusahaan akan memilih auditor berkualitas tinggi dengan demikian auditor ini dapat meningkatkan kredibilitas laporan keuangan perusahaan. Sebaliknya, perusahaan bisa saja memilih auditor hanya sebagai formalitas untuk memenuhi ketentuan otoritas pasar modal. Konsekuensi dari pilihan terhadap auditor formalitas ini adalah hasil audinya tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap kredibilitas laporan keuangan.

Selama ini kualitas audit yang diberikan auditor banyak dikaitkan dengan ukuran Kantor Akuntan Publik dan reputasi auditor. Barnes dan Huan (1993) dalam Fanny dan Saputra (2005) mengatakan bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh kepada opini audit, hal ini dikarenakan ketika Kantor Akuntan Publik telah memiliki reputasi yang baik maka ia akan berusaha mempertahankan reputasinya, sehingga mereka akan selalu bersikap objektif terhadap pekerjaannya. Dan semakin besar Kantor Akuntan Publik maka kualitas auditor yang diberikan juga baik.

Pemberian opini *going concern* oleh auditor juga tidak terlepas dari opini audit yang diberikan tahun sebelumnya, karena kegiatan usaha pada suatu perusahaan untuk tahun tertentu tidak terlepas dari keadaan yang terjadi pada tahun sebelumnya. Mutchler (1984), Carcello dan Neal (2000), Alexander (2004), Eko, Indira, Faisal (2007) Mirna dan Indira

(2007), Lennox (2002) ada hubungan signifikan dan positif antara opini *going concern* tahun sebelumnya dengan opini tahun berjalan. Apabila pada tahun sebelumnya auditor memberikan opini *going concern*, maka pada tahun berjalan semakin besar kemungkinan auditor untuk memberikan kembali opini *going concern*. Mutcher (1985) menyatakan bahwa perusahaan yang kecil akan lebih berisiko menerima opini *going concern* dibandingkan dengan perusahaan yang lebih besar. Hal ini dimungkinkan karena auditor mempercayai bahwa perusahaan yang lebih besar dapat menyelesaikan kesulitan-kesulitan keuangan yang dihadapinya daripada perusahaan yang lebih kecil.

Penelitian-penelitian mengenai opini *going concern* yang dilakukan di Indonesia antara lain dilakukan oleh Hani dkk (2003) yang memberikan bukti bahwa rasio likuiditas berpengaruh terhadap penerbitan opini *going concern*. Penelitian Setyarno (2006) membuktikan bahwa rasio likuiditas dan opini audit tahun sebelumnya secara signifikan berpengaruh terhadap opini *going concern*. Salah satu faktor yang menimbulkan ketidakpastian mengenai kelangsungan hidup adalah ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya pada saat jatuh tempo dalam jangka pendek atau tingkat likuiditas perusahaan. Dalam hubungannya dengan likuiditas makin kecil likuiditas, perusahaan kurang likuid sehingga tidak dapat membayar para krediturnya maka auditor kemungkinan memberikan opini *going concern*. Tidak jarang perusahaan yang secara konsisten mengalami kerugian operasi mempunyai *working capital* yang sangat kecil bila

dibandingkan dengan total assets (Altman, 1968) dalam Komalasari (2004). Sedangkan hubungan likuiditas dengan opini audit : Makin kecil likuiditas, perusahaan kurang likuid karena banyak kredit macet sehingga opini audit harus memberikan keterangan mengenai *going concern*.

Krisis keuangan yang melanda beberapa negara di Asia termasuk Indonesia pada tahun 1997, membawa dampak buruk bagi kelangsungan hidup entitas bisnis. Lingkungan resiko yang merupakan dampak dari memburuknya kondisi ekonomi mengakibatkan makin meningkatnya opini *Qualified Going Concern* dan *Disclaimer* untuk penugasan tahun 1998. Beberapa hal yang memicu masalah *going concern* pada tahun tersebut umumnya adalah perusahaan-perusahaan memiliki rasio hutang terhadap modal yang tinggi, saldo hutang jangka pendek dalam jumlah besar yang segera jatuh tempo, mengalami penurunan modal (*capital deficiency*) yang signifikan, kerugian keuangan (*financial losses*) yang disebabkan karena kerugian nilai tukar, menanggung beban-beban keuangan, kerugian operasional dan tidak adanya *action plans* yang jelas dari pihak manajemen (Juniarti, 2000). Auditor tidak bisa lagi hanya menerima pandangan manajemen bahwa segala sesuatunya baik. Penilaian *going concern* lebih didasarkan pada kemampuan perusahaan untuk melanjutkan operasinya dalam jangka waktu 12 bulan ke depan.

Untuk sampai pada kesimpulan apakah perusahaan akan memiliki *going concern* atau tidak, auditor harus melakukan evaluasi secara kritis terhadap rencana-rencana manajemen. Pada kenyataannya, masalah *going*

concern merupakan hal yang kompleks dan terus ada. Sehingga diperlukan faktor-faktor sebagai tolak ukur yang pasti untuk menentukan status *going concern* pada perusahaan. Dan kekonsistenan faktor-faktor tersebut harus diuji agar dalam keadaan ekonomi yang fluktuatif, status *going concern* tetap dapat diprediksi. Berdasarkan pada uraian di atas maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris apakah kualitas audit, opini audit tahun sebelumnya dan likuiditas mempunyai pengaruh terhadap penerimaan opini *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2012.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini permasalahan pokok yang akan dibahas berfokus pada :

1. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap kemungkinan penerimaan opini *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2012?
2. Apakah opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap kemungkinan penerimaan opini *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2012?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kemungkinan penerimaan opini *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2012?

4. Apakah kualitas audit, opini audit tahun sebelumnya dan likuiditas berpengaruh terhadap kemungkinan penerimaan opini *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Eek Indonesia pada periode 2011-2012?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis apakah kualitas audit berpengaruh terhadap kemungkinan penerimaan opini *going concern* perusahaan.
2. Untuk menganalisis apakah opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap kemungkinan penerimaan opini *going concern* perusahaan.
3. Untuk menganalisis apakah likuiditas berpengaruh terhadap kemungkinan penerimaan opini *going concern* perusahaan.
4. Untuk menganalisis apakah kualitas audit, opini audit tahun sebelumnya dan likuiditas berpengaruh terhadap kemungkinan penerimaan opini *going concern* perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis sebagai penambah wawasan dan dapat memperoleh pengertian lebih dalam mengenai teori dan praktek yang diterapkan dalam bidang auditing khususnya mengenai pengaruh kualitas

audit, opini audit tahun sebelumnya dan likuiditas terhadap penerimaan opini *going concern*.

2. Bagi pengembangan teori dan pengetahuan di bidang akuntansi yang berkaitan dengan auditing dan akuntansi keuangan, khususnya dalam bidang keputusan opini audit.
3. Bagi pelaku pasar modal sebagai tambahan informasi dan bahan pertimbangan dalam melakukan analisis, pengambilan keputusan investasi, dan membuat kebijakan.
4. Bagi praktisi akuntan publik terutama bagi auditor dalam memberikan penilaian keputusan opini audit yang mengacu pada kelangsungan hidup (*going concern*) perusahaan di masa yang akan datang. Hal ini dengan memperhatikan kondisi keuangan dan non keuangan pada perusahaan.
5. Bagi penelitian selanjutnya, yaitu hasil dari penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca maupun sebagai bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan sebagai wacana penambah kelimuan.